

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja UMKM “Cafe & Resto” dikawasan Rest Area, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung. Jawa Barat, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Lingkungan Internal pada pelaku usaha UMKM “Cafe & Resto” dikawasan Rest Area, Kecamatan Pasir Jambu secara keseluruhan tergolong baik, karena pelaku usaha memahami lingkungan internal itu penting dan berpengaruh pada kinerja serta merupakan hal yang menyentuh langsung dalam kinerja bisnis. Dari indikator-indikator tersebut terdapat permasalahan dari indikator dengan presentase terkecil yaitu Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi yang berada pada kategori baik, dikarenakan beberapa pelaku usaha umkm merasa kurang yakin akan ada efektifitas lebih dalam membangun budaya organisasi dan struktur organisasi untuk bisnis UMKM yang mayoritas terbelah rintisan atau kecil dan memilih tetap menjalankan usaha dengan standar SOP berdasar etika dan moral saja dirasa sudah cukup untuk menjalankan bisnis dari hari ke hari. Lalu ada indikator dengan persentase tertinggi yaitu sumber daya manusia yaitu berada pada kategori sangat baik, dikarenakan pelaku usaha percaya dengan

peningkatan sumber daya khususnya sumber daya manusia dapat menjadi salah satu instrument pembangunan bisnis dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai divisi internal organisasi dan sangat dibutuhkan tenaga-tenaga yang memiliki keahlian di bidang tugas masing-masing.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Lingkungan Eksternal pada pelaku usaha UMKM “Cafe & Resto” dikawasan Rest Area, Kecamatan Pasir Jambu secara keseluruhan masih tergolong baik, karena Pelaku usaha mereka unggul dalam hal peningkatan Ekonomi, Teknologi, Pemahaman Kebijakan Daerah, dan pemahaman Sosiokulturalnya yang baik. Dari indikator-indikator tersebut terdapat indikator dengan presentase terkecil yaitu ekonomi yang berada pada kategori baik, dikarenakan ekonomi merupakan ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang terbatas dan menyalurkannya kedalam berbagai individu atau kelompok yang ada dalam suatu masyarakat yang jika diaplikasikan oleh pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja. Lalu ada indikator dengan persentase tertinggi adalah teknologi yaitu berada pada kategori sangat baik, dikarenakan pelaku usaha percaya dengan meningkatkan digitalisasi merupakan inovasi baru dalam berbisnis sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mayoritas pelaku usaha merasa perlu untuk memahami transformasi bisnis digital untuk mengikuti persaingan pasar.

3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kinerja pada pelaku usaha UMKM “Cafe & Resto” dikawasan Rest Area, Kecamatan Pasir Jambu secara keseluruhan masih tergolong baik, karena pelaku usaha mereka unggul dalam hal kemampuan kerja, Pencapaian usaha, Pemahaman Aspek Keuangan dan Non Keuangan. Dari ke indikator-indikator tersebut terdapat indikator dengan presentase terkecil yaitu pencapaian usaha yang berada pada kategori baik, dikarenakan beberapa pelaku usaha merasa belum perlu memiliki tujuan lebih untuk motivasi kerja dan memahi value perusahaan saat ini sehingga kurang dapat mencapai target bisnis untuk meningkatkan kinerja. Lalu ada indikator dengan persentase tertinggi adalah kemampuan kerja yaitu berada pada kategori sangat baik, dikarenakan pelaku usaha yakin dalam berbisnis dengan meningkatkan kemampuan kerja dapat memunculkan potensi dan peluang-peluang baru dalam menghadapi persaingan pasar.
4. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja adalah:
 - a) Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja
 - b) Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Eksternal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja

- c) Dari hasil pengujian simultan dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Eksternal dan Lingkungan Eksternal memberikan pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja

5.2 Saran

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Lingkungan Internal sudah baik tetapi belum optimal. Sebaiknya pelaku usaha dapat membentuk budaya organisasi yang baik dan struktur lingkungan organisasinya dengan cara pendekatan internal yang sehat dan terstruktur serta membangun standarisasi SOP yang dapat membentuk budaya organisasi. Dengan begitu dapat menjadi standarisasi bekerja yang membentuk kedisiplinan dalam menjalankan bisnis.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Lingkungan Eksternal sudah baik tetapi belum optimal. Hal yang perlu diperhatikan adalah pemahaman mengenai persaingan pasar dimana pelaku usaha perlu melihat peluang disekitar dengan cara menganalisa pesaing dan mengikuti perkembangan bisnis yang ada. Sehingga dapat menjadi peluang mengungguli pesaing dalam meningkatkan kinerja.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kinerja sudah baik, tetapi belum optimal. Hal yang perlu ditingkatkan adalah pemahaman pelaku usaha akan aspek pencapaian usaha dimana pelaku usaha perlu memiliki tujuan lebih untuk motivasi kerja dan memahi value perusahaan saat ini, dengan cara menyiapkan target pencapaian bulanan atau melakukan

evaluasi kinerja yang didiskusikan bersama guna menjadi arah tujuan mencapai target bisnis untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.